

ABSTRAK

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS LINGKUNGAN UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA DALAM MATA PELAJARAN MATEMATIKA POKOK BAHASAN PERKALIAN DAN PEMBAGIAN KELAS II DI MI 17 AGUSTUS WONOAYU KECAMATAN WONOAYU KABUPATEN SIDOARJO

Rusmiasih, 2015. Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Lingkungan Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Perkalian dan Pembagian Kelas II Di MI 17 AGUSTUS Wonoayu Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo.

Pembimbing : Zudan Rosyidi, SS.MA

Kata Kunci : Pemahaman dalam pelajaran matematika Melalui Media Pembelajaran Berbasis Lingkungan.

Pemahaman siswa kelas II MI 17 AGUSTUS Wonoayu terhadap materi pelajaran matematika rendah, sehingga berakibat pada rendahnya hasil belajar siswa. Salah satu faktor diantaranya pembelajaran matematika di MI tersebut belum didukung dengan pemilihan media yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep matematika.

Permasalahan yang dikaji peneliti adalah (1) Bagaimana penerapan media berbasis lingkungan pada mata pelajaran matematika kelas II di MI 17 Agustus Wonoayu-Sidoarjo? (2) Apakah penggunaan media berbasis lingkungan pada mata pelajaran matematika kelas II di MI 17 Agustus Wonoayu-Sidoarjo dapat meningkatkan pemahaman siswa?. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mengetahui penggunaan media berbasis lingkungan pada mata pelajaran matematika kelas II MI 17 Agustus Wonoayu-Sidoarjo agar dapat meningkatkan pemahaman siswa. (2) Mengetahui peningkatan pemahaman siswa dengan menggunakan media berbasis lingkungan pada mata pelajaran matematika kelas II di MI 17 Agustus Wonoayu-Sidoarjo.

Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus, tiap siklus terdiri atas perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Adapun pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, tes dan dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindakan pembelajaran yang dilakukan memberikan dampak terhadap meningkatnya pemahaman dan hasil belajar matematika siswa. Data hasil tes pada siklus I menunjukkan bahwa persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 50%. Data hasil tes pada siklus II menunjukkan bahwa persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 83,3%, artinya meningkat 33,3% dibanding siklus I.

Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus I dan II tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis lingkungan pada pembelajaran matematika materi perkalian dan pembagian dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa kelas II MI 17 AGUSTUS Wonoayu Sidoarjo.